

Pengaruh Strategi Pembelajaran Metakognitif terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Subtema Pekerjaan Orangtuaku di SD Negeri 122350 Pematang Siantar

Arlina Aminarty Sitinjak^{1*}, Nancy Angelia Purba², Canni Loren Sianturi³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email : arlinasitinjak123@gmail.com¹, nancy.purba@uhnp.ac.id², sianturicanniloren@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Strategi Pembelajaran Metakognitif terhadap hasil belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Subtema Pekerjaan Orangtuaku di SD Negeri 122350 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022 / 2023. Terdapat dua hipotesis dalam penelitian ini, yaitu, (1) Terdapat pengaruh strategi belajar metakognitif terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran subtema pekerjaan orangtuaku di SD Negeri 122350 Pematang Siantar (H1) dan (2) tidak terdapat pengaruh strategi belajar metakognitif terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran subtema pekerjaan orangtuaku di SD Negeri 122350 Pematang Siantar (H0). Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan jenis penelitian Pre- Eksperimental Design yang menggunakan desain penelitian one group Pretest- Posttest. Populasi dari penelitian ini, yaitu seluruh siswa di SD Negeri 122350 Pematang Siantar, yaitu siswa kelas I sampai siswa kelas VI, dan sampel dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IV 35 orang siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pretest dan posttest. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa hasil thitung sebesar 6,984 dengan taraf signifikan 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh Strategi Pembelajaran Metakognitif terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran subtema pekerjaan orangtuaku di SD Negeri 122350 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022 / 2023. Jadi ini berarti bahwa H1 diterima dan H0 ditolak.

Kata Kunci : *Pengaruh, Strategi Pembelajaran Metakognitif, Hasil belajar*

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of Metacognitive Learning Strategy on the learning outcomes of Class IV Students in the Learning Subtheme of My Parents' Work at SD Negeri 122350 Pematang Siantar Academic Year 2022/2023. There are two hypotheses in this study, namely, (1) There is an effect of learning strategies metacognitive learning outcomes of fourth grade students in learning the sub-theme of my parents' work at SD Negeri 122350 Pematang Siantar (H1) and (2) there is no effect of metacognitive learning strategies on learning outcomes of fourth graders in learning my parents' occupation sub-theme at SD Negeri 122350 Pematang Siantar (H0). The type of this research is quantitative research using experimental method with the type of Pre-Experimental Design research using one group pretest-posttest research design. The population of this study, namely all students in SD Negeri 122350 Pematang Siantar, namely students from class I to class VI students, and the sample in this study was all 35 students in class IV. The instruments used in this research are pretest and posttest. The data in this study were analyzed using descriptive analysis and inferential

analysis. Based on the results of data analysis, it is known that the tcount is 6.984 with a significant level of 0.05. So it can be concluded that there is an effect of Metacognitive Learning Strategy on the learning outcomes of fourth grade students in learning the sub-theme of my parents' work at SD Negeri 122350 Pematang Siantar in the 2022/2023 Academic Year. So this means that H1 is accepted and Ho is rejected.

Keywords : *Effect, Metacognitive learning strategies, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan secara etimologis berasal dari kata “didik” yang kata kerjanya adalah “mendidik” artinya mengarahkan, membimbing, dan memuliakan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan harus mampu melahirkan manusia-manusia yang cerdas, yakni terjadinya keseimbangan antara aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik (Pertiwi & Nindiasari, 2021). Pada sisi yang lain, hendaknya pendidikan juga dapat memimpin, menuntun, dan mendorong, seluruh potensi-potensi peserta didik menjadi lebih optimal (Meisura et al., 2019). Karena hakikat pendidikan yang sebenarnya adalah memuliakan peserta didik (Hastuti et al., 2019). Pendidikan tidak terlepas dari tujuan dan fungsi pendidikan dalam Undang-Undang No. 20, Tahun 2003, Pasal 3 dinyatakan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.” Jadi fungsi pendidikan nasional dalam UU NO. 20 Tahun 2003, Pasal 3 adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Evivania et al., 2020).

Pendidikan Indonesia saat ini sedang menjalankan kurikulum nasional, yaitu kurikulum 2013 dengan konsep pembelajaran terpadu yang disebut dengan “tematik.” Majid dalam Eko Setiawan (2018:20) menyatakan bahwa, “Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada siswa terkhusus di sekolah dasar”. Salah satu contoh pembelajaran tematik di sekolah dasar, yaitu pada siswa kelas IV pada tema 4 jenis-jenis pekerjaan, subtema pekerjaan orangtuaku (Fitria et al., 2020).

Tema adalah gagasan utama yang akan digunakan untuk mengaitkan seluruh mata pelajaran atau materi pembelajaran. Subtema adalah penjabaran dari gagasan utama yang telah ditetapkan sebagai tema (Fitri & Handhika, 2019). Sebagai seorang guru, terkhusus guru di sekolah dasar harus mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswanya untuk membangkitkan keaktifan, keantusiasan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas (Pillena et al., 2019). Namun, kenyataannya di lapangan guru belum menerapkan strategi pembelajaran yang membuat siswa aktif, semangat, antusias dalam mengikuti kegiatan proses belajar (Sihaloho et al., 2018). Guru masih lebih sering menggunakan metode ceramah, strategi pembelajaran yang konvensional dalam menyampaikan materi pelajaran dimana guru yang berperan dalam mengelola kelas (Noervadila & Astidari, 2019). Sedangkan siswa beraktivitas sesuai dengan petunjuk guru, mencatat apa yang dikatakan oleh guru, siswa hanya berpatokan kepada buku paketnya mencatat apa yang ada dibuku paket tersebut kedalam buku tulisnya (Syaifudin, 2019). Guru tidak melatih siswa untuk berpikir kritis dan siswa tidak terlatih untuk menyadari apa sebenarnya makna dari belajar, apa tujuan dari belajar tersebut, dan siswa tidak tahu apa manfaat dan mengapa harus mempelajari materi tersebut. Karena metode dan strategi yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran tidak

berpusat pada siswa, sehingga siswa kurang aktif dan kurangnya keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran (Sugandi et al., 2021). Seharusnya sebagai seorang guru itu harus bisa membangun, memancing, merangsang pikiran siswa untuk berpikir dan memecahkan suatu masalah. Banyak strategi pembelajaran yang bisa guru terapkan di sekolah dasar salah satunya, yaitu strategi metakognitif (Elita et al., 2019). Tapi sebelumnya, terlebih dahulu harus diketahui pengertian dari strategi belajar yang dipaparkan oleh Kafadar, 2013 mengatakan bahwa Strategi belajar (*learning strategies*) adalah upaya yang dilakukan siswa dalam belajar untuk memahami, menggunakan dan mengolah informasi secara individu (Asmawati et al., 2019).

Strategi metakognitif merupakan pengetahuan siswa tentang makna dari belajarnya sendiri dan pengetahuan tentang bagaimana cara belajar (Kemalawati et al., 2019). Hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan strategi belajar metakognitif salah satunya dengan membawa siswa kepada suatu proses yang disebut dengan *mental modeling* (model berpikir) (Lestari et al., 2019). Hal-hal yang harus dilakukan siswa dalam proses pengajaran strategi berpikir Metakognitif, yaitu: Memfokuskan perhatian siswa, menekankan pada nilai-nilai demonstrasi, membicarakan dengan bahasa percakapan, membuat langkah-langkah sederhana dan jelas, membantu siswa mengingat.

Dengan penerapan strategi belajar metakognitif pada siswa sekolah dasar terkhusus di kelas IV pada pembelajaran subtema pekerjaan orangtuaku sebagai seorang guru yang profesional harus mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, bersemangat, dan antusias untuk melatih siswa dalam memecahkan suatu masalah dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan menggunakan kemampuan berpikir metakognitifnya (Emilda & Muddalipah, 2020). Sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan belajar lebih giat dan menggali potensi-potensi yang ada dalam dirinya (Alawiyah et al., 2019).

Berdasarkan pemaparan di atas kemampuan metakognitif adalah suatu tindakan yang dilakukan guru untuk membantu siswa menyadari makna dari belajarnya serta membantu siswa dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Nilai Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) siswa kelas IV di SD Negeri 122350 Pematang Siantar adalah 70. Dari hasil pengamatan awal peneliti, hasil belajar sebagian siswa kelas IV di SD Negeri 122350 Pematang Siantar pada pembelajaran subtema pekerjaan orangtuaku pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan IPS masih rendah, karena belum mencapai nilai KKM 70. Data tersebut diperoleh dari nilai ulangan UTS yang dilakukan oleh guru kelas IV yaitu Peggy Sitanggung pada semester ganjil tahun ajaran 2022 / 2023. siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dikategorikan lulus (70-100) ada 15 orang siswa dengan presentase ketuntasan 43% dan siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 dikategorikan tidak lulus (69-0) ada 20 orang siswa dengan presentase 57%. siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dikategorikan lulus (70-100) ada 14 orang siswa dengan presentase ketuntasan 40% dan siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 dikategorikan tidak lulus (69-0) ada 21 orang siswa dengan presentase 60%. siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dikategorikan lulus (70-100) ada 13 orang siswa dengan presentase ketuntasan 37% dan siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 dikategorikan tidak lulus (69-0) ada 22 orang siswa dengan presentase 63% (Siswati et al., 2020).

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, masalah rendahnya hasil belajar siswa terjadi karena kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung, kurangnya interaksi antara guru dan siswa pada saat proses pembelajaran mengakibatkan siswa tidak memahami materi yang diajarkan oleh guru dan siswa tidak tertarik untuk mengikuti pembelajarannya. Penelitian ini memiliki manfaat teoretis yaitu mendapatkan teori atau pengetahuan dan pengalaman baru yang relevan tentang pengaruh strategi metakognitif terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran subtema pekerjaan orangtuaku. Sebagai dasar untuk mengembangkan dan melaksanakan penelitian lebih lanjut baik bagi peneliti maupun untuk guru kelas (Poetri et al., 2020).

Penelitian yang juga menggunakan metode pembelajaran yang sama yaitu dilakukan Tuti Khoiriah (2015) yang berjudul “Strategi Pembelajaran Metakognitif terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Sitem Pencernaan Pada Manusia (Kuasi Eksperimen di Kelas XI IPA SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan) berjumlah 35 orang sebagai kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan berupa tes yang berbentuk pilihan ganda dan notes berupa lembar kerja siswa dan lembar observasi aktivitas belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tuti Khoiriah hubungannya dengan penelitian ini relevan karena sama-sama menerapkan strategi belajar Metakognitif terhadap hasil belajar siswa (Suherman et al., 2018). Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas dengan strategi belajar metakognitif dengan kelas kontrol (Malahayati et al., 2015). Maka peneliti mengangkat penelitian sebelumnya menjadi penelitian yang relevan dengan penelitian ini (Wiryawati, 2020).

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Eva Nurul Mahalayati dkk (2015) yang berjudul “Hubungan Keterampilan Metakognitif dan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Brawijaya Smart School dan SMAN 5 Malang dalam Pembelajaran Problem Based Learning(PBL)”. Berdasarkan hasil analisis keterlaksanaan sintaks dengan menggunakan analisis regresi secara berturut-turut diperoleh nilai signifikansi terkait uji pararel sebesar 0,224 dan 0,132, sedangkan nilai koinsiden secara berturut-turut sebesar 0,000 dan 0,019. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Eva Nurul Mahalayati dkk hubungannya dengan penelitian ini relevan karena sama-sama menerapkan strategi belajar Metakognitif terhadap hasil belajar siswa. Maka peneliti mengangkat penelitian sebelumnya menjadi penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen . Menurut Sugiyono (2019:72) penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi metakognitif terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran subtema pekerjaan orangtuaku di SD Negeri 122350 Pematang Siantar. Desain penelitian yang digunakan adalah Desain One- Group pretest–Posttest. Desain dapat dideskripsikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Subjek	Pretest	Treatmen	Posttest
Kelas IV SD Negeri 122350 Pematangsiantar	O ₁	X	O ₂

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (2019:81). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel ini menggunakan kelompok eksperimen subjek dipilih tanpa adanya randomisasi. Maka dari itu sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 122350 Pematang Siantar 35 orang siswa.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan test. Test bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa. Test yang digunakan berupa test soal pilihan ganda. Test hasil belajar siswa yang dilakukan adalah jenis Pretest dan Posttest. Uji instrumen yang dimaksud adalah untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Baik buruknya suatu instrumen dapat ditunjukkan melalui tingkat keahlian (validitas), tingkat keandalan (reliabilitas), daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal dalam instrumen itu sendiri. Sehingga, instrumen tersebut dapat mengungkapkan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian bagaimana telah dirumuskan sebelumnya. Setiap penelitian memerlukan data untuk dijadikan sebagai alat untuk menarik kesimpulan. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data di dalam penelitian ini peneliti memakai observasi, tes awal dan tes akhir.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif dan inferensial. Data yang telah diperoleh dari hasil pencapaian nilai pretest dibandingkan dengan hasil pencapaian nilai posttest. Dengan membandingkan kedua nilai tersebut akan menunjukkan perbedaan antara nilai pretest dengan nilai posttest. Pengujian nilai hanya dilakukan pada nilai rata-rata pretest dan posttest dengan menggunakan teknik uji test (t-test). Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian eksperimen dengan desain eksperimen One-Group Pretest- Posttest Design.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menguraikan tentang hasil belajar siswa dengan penerapan strategi metakognitif yang ditujukan kepada siswa kelas IV SD Negeri 122350 Pematang Siantar. Tujuan dari penerapan strategi belajar metakognitif, yaitu untuk mengetahui pengaruh strategi belajar metakognitif terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat instrument, yaitu pretest dan posttest, dimana pretes dilakukan untuk melihat kemampuan awal siswa sedangkan posttest dilakukan untuk melihat kemampuan siswa setelah diberi perlakuan.

Uji Coba Instrumen

Sebelum instrument dipergunakan untuk melaksanakan penelitian maka instrument tersebut harus diuji cobakan terlebih dahulu kepada sejumlah responden yang telah ditetapkan untuk menguji validitasnya. Jika instrument sudah valid maka peneliti siap menerapkan strategi metakognitif untuk penelitian. Uji validitas penelitian dilakukan di SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6. Instrumen yang diujikan berupa soal pilihan berganda dengan jumlah soal 30 tentang materi pekerjaan orangtuaku dengan jumlah 30 orang siswa di kelas IV. .Dalam hal ini penulis akan menguraikan hasil hitung validitas dalam setiap variabel. Berikut ini adalah hasil uji validitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Untuk menguji validitas peneliti menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS 21, suatu butir soal dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel, dengan taraf signifikansi 0,05. hasil perhitungan uji validasi dengan 30 item Soal, yaitu berupa soal pilihan berganda bagi 30 orang siswa,,diketahui 27 butir soal yang valid dan 3 butir soal tidak valid. Jadi, 27 butir soal yang valid yang selanjutnya digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini. Dari 27 butir soal yang valid di atas tersebut, yaitu butir soal nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,22,23,24,25,26,28,29,dan butir soal yang tidak valid, yaitu butir soal nomor 21, 27, dan 30.

b. Uji Reliabilitas

Setelah peneliti melakukan uji validitas selanjutnya peneliti juga melakukan uji reliabilitas. tujuan dari uji reliabilitas untuk mengukur secara konsisten setiap instrument yang akan digunakan. Untuk menghitung nilai reliabilitas dalam penelitian ini, yaitu menggunakan rumus Alfa Cronbach > 0,6 terhadap 27 butir soal. Nilai reliabilitas dari setiap butir soal tersebut memiliki indeks reliabilitas 0,817 > 0,6. Maka berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa soal-soal tersebut reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian. hasil perhitungan daya diketahui nilai Cronbach's Alpha yang telah didapat, yaitu 0,817 > 0,6 dengan jumlah 30 orang siswa, selanjutnya nilai tersebut akan dibandingkan dengan kriteria koefisien reliabilitas, yaitu jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6, maka soal tersebut dikatakan reliabel, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa 0,817 > 0,6, jadi soal pada instrument tes ini sangat reliabel.

c. Uji Kesukaran

Analisis uji tingkat kesukaran soal digunakan, yaitu untuk menguji soal dari segi tingkat kesukarannya sehingga dengan begitu dapat diketahui soal yang termasuk kategori sukar, sedang, jelek, dan mudah. Semakin banyak jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar maka butir soal dapat dikatakan mudah. Pada uji kesukaran butir soal ini peneliti menggunakan bantuan dari program aplikasi SPSS versi 21. diketahui bahwa dari 30 butir soal yang diujikan, butir soal yang termasuk kategori Mudah, yaitu butir soal nomor 22, yaitu dengan tingkat kesukaran 0,8 dan yang termasuk kategori Sedang, yaitu butir soal nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14, 15, 16, 17, 18,19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa dari 30 butir soal yang diujikan butir soal dalam kategori mudah ada satu, dan butir soal kategori sedang terdapat 29 butir soal, butir soal tersebut tidak ada yang tergolong ke kategori sukar.

d. Uji Daya Beda

Uji daya beda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui butir soal yang memiliki klasifikasi daya pembeda soal yang sangat jelek, cukup, baik, atau sangat baik. hasil perhitungan uji daya beda butir soal pada 30 soal diketahui bahwa diperoleh 3 butir soal dalam kategori jelek dengan daya beda (DB) = 0,00-0,19, dalam kategori cukup 23 butir soal dengan daya beda (DB) = 0,20-0,39, dan 4 butir soal dalam kategori baik dengan daya beda (DB) = 0,40-0,69. Pretest diberikan oleh peneliti pada tanggal 29 Agustus 2022 yang dilakukan di tempat penelitian, yaitu di SD Negeri 122350 Pematang Siantar.

Tabel 2. Deskriptif Hasil Belajar Pretest Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentasi (%)
1	93-100	-	0 %
2	84-92	-	0 %
3	70-83	10	29 %
4	<70	25	71 %
	Tuntas (≥70)	10	
	Tidak Tuntas (<70)	25	
	Jumlah	35	100 %
	Nilai Tertinggi	74	
	Nilai Terendah	22	
	Rara-rata (\bar{X})	56,22	

Dari hasil perhitungan di atas maka diketahui bahwa nilai kemampuan awal siswa (pretest)

tertinggi, yaitu nilai 74, sedangkan nilai terendah pada pretest adalah 22. Rata-rata nilai pretest yaitu 56,22 Angka ketidaktuntasan kemampuan awal siswa (pretest), yaitu 71 %. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dengan nilai 74-83, sebanyak 10 orang siswa (29 %), dan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, yaitu sebanyak 25 orang siswa (71 %). Posttest diberikan pada tanggal 30 Agustus 2022 setelah diberi perlakuan, yaitu dengan penerapan strategi belajar metakognitif dalam kegiatan pembelajaran dengan materi dari subtema 3 pekerjaan orangtuaku. Data hasil belajar posttest menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 3. Deskriptif Hasil Belajar Posttest Siswa

Nilai	Jumlahsiswa	Persentase
93-100		0 %
84-92	2	6 %
70-83	33	94 %
<70	-	6 %
Lulus (≥ 70)	33	
Tidak Lulus (<70)		
Jumlah	35	100%
Nilai Minimum		70
Nilai Maximum		89
Rata – rata (\bar{X})		76,88

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 122350 pematang Siantar setelah penerapan strategi metakognitif (posttest), yaitu sebesar 76,88

Uji Normalitas

Bukti uji normalitas dimaksud untuk mengetahui kenormalan suatu data penelitian, yaitu strategi belajar metakognitif (X) dan hasil belajar siswa (Y). Teknik analisis uji normalitas data penelitian menggunakan program SPSS 21 dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil UjiNormalitas Data Pretest dan Posttest

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	0,168	35	0,14
Posttest	0,180	35	0,06

Diketahui dari data tabel di atas menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dengan bantuan program SPSS 21 bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal dengan kategori jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Data tabel di atas menunjukkan bahwa pretest memiliki nilai $0,168 > 0,05$ dan posttest memiliki nilai $0,180 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan data pretest dan posttest pada penelitian ini berdistribusi normal..

Uji Hipotesis

Dalam hipotesis penelitian“ Terdapat pengaruh dalam penerapan strategi belajar metakognitif

terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran subtema pekerjaan orangtuaku di SD Negeri 122350 Pematang Siantar. Maka tehnik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah dengan tehnik inferensial, yaitu dengan menggunakan uji-t. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mendapatkan hasil pengujian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

1. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{723}{35} \\ &= 20,65 \end{aligned}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

\sum = Hasil belajar siswa sebelum perlakuan (*pretest*)

N = Subjek pada sampel

Sumber: Sugiyono (2014:142).

2. Mencari harga " $\sum x^2 d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 25.435 - \frac{(723)^2}{35} \\ &= 25.435 - \frac{522.729}{35} \end{aligned}$$

$$= 25.435 - 14.935$$

$$= 10.410$$

Keterangan:

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = jumlah dari gain (*pretest* – *posttest*)

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

Sumber: Sugiyono (2014:142).

3. Mencari harga t hitung

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}} \\ t &= \frac{20,64}{\frac{10.410}{35(35-1)}} \end{aligned}$$

$$t = \frac{20,65}{\frac{\sqrt{10.410}}{1190}}$$

$$= \frac{20,65}{\sqrt{8747}}$$

$$= \frac{20,65}{2,957}$$

$$= 6,984$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

d = deviasi dari masing-masing subjek

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

Sumber: Sugiyono (2014:143).

4. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.b = N-1 = 35-1 = 34$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,69$ setelah diperoleh $t_{hitung} = 6,984$ dan $t_{tabel} = 1,69$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,984 > 1,69$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh dalam penerapan strategi belajar metakognitif pada pembelajaran subtema pekerjaan orangtuaku di SD Negeri 122350 Pematang Siantar.

5. Membuat Kesimpulan

Dalam membuat kesimpulan harus didasarkan pada aturan pengambilan suatu keputusan, yaitu kaidah pengujian signifikan:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti penerapan strategi metakognitif berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV Negeri 122350 Pematang Siantar.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti strategi metakognitif tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa IV SD Negeri 122350 Pematang Siantar.

Setelah diperoleh $t_{hitung} = 6,984$ dan $t_{tabel} 1,69$, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,984 > 1,69$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti terdapat pengaruh dalam penerapan strategi metakognitif terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran subtema pekerjaan orangtuaku di SD Negeri 122350 Pematang Siantar.

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini peneliti akan menguraikan hasil yang telah ditemukan dalam pelaksanaan penelitian. Hasil yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang telah terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi metakognitif terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 122350 Pematang Siantar pada pembelajaran subtema pekerjaan orangtuaku yang memuat 3 muatan pelajaran, yaitu IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 terhadap 35 orang siswa. Untuk menjawab tujuan dari penelitian ini maka dilakukan uji statistik data IBM SPSS 21.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata hasil pretest, yaitu 56,22. Dapat dilihat bahwa nilai awal kemampuan siswa (pretest) sebelum diberikan perlakuan tergolong rendah. Selanjutnya nilai rata-rata hasil pos-test, yaitu setelah diterapkannya strategi belajar metakognitif pada pembelajaran subtema pekerjaan orangtuaku hasil belajar siswa sebesar 76,88. Jadi hasil belajar siswa setelah penerapan strategi belajar metakognitif jauh lebih baik dibandingkan sebelum menerapkan strategi belajar metakognitif (pretest).

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji- t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,984. Dengan frekuensi (dk) sebesar $35-1 = 34$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $t = 1,69$. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,984 > 1,69$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh dalam penerapan strategi belajar metakognitif pada pembelajaran subtema pekerjaan orangtuaku di SD Negeri 122350 Pematang Siantar.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh diterapkannya strategi belajar metakognitif terhadap hasil belajar siswa, seperti hasil dari observasi sebelumnya yang telah dilakukan peneliti siswa menunjukkan adanya perubahan, yaitu pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang asik dengan kegiatannya sendiri dan tidak mengikuti pembelajaran dengan serius. Setelah dilakukannya penerapan strategi belajar metakognitif siswa yang tadinya cuek, asik dengan

kegiatannya sendiri mulai menunjukkan sikap yang baik, merespon, dan aktif mengikuti pelajaran dan mulai berani maju kedepan untuk menjawab pertanyaan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang memperhatikan dan mendengarkan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran serta beberapa siswa sudah mampu menjawab pertanyaan diajukan kepada siswa dan sudah percaya diri dan mulai berani mengemukakan pendapat. Siswa juga sudah mulai memahami materi mana yang tidak dipahami dan yang sudah dipahami terbukti ketika siswa tersebut tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan dengan tepat. Selanjutnya beberapa siswa sudah menunjukkan keterampilan bertanya terkait dengan materi yang belum atau materi yang kurang dipahaminya sejalan dengan diterapkannya strategi belajar metakognitif pada proses pembelajaran berlangsung. Seiring proses pembelajaran berlangsung agar siswa tidak bosan maka peneliti mengajak siswa untuk bernyanyi bersama-sama. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dalam penerapan strategi belajar metakognitif terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran subtema pekerjaan orangtuaku di SD Negeri 122350 Pematang Siantar.

Sebagai pendukung validnya data, hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian relevan Sihalo dkk, (2018) yang berjudul Pengaruh Metakognitif Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Efikasi Diri Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Sebagian besar siswa kelas XI IPS SMA di Bandung memiliki: tingkat metakognitif tinggi, tingkat efikasi diri tinggi, dan hasil pembelajaran ekonomi dalam kategori sedang; (2) Metakognitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri; (3) Metakognitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui efikasi diri).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari pengolahan hasil penelitian, yaitu berupa pretest dan posttest, diperoleh hasil t hitung $>$ t tabel, yaitu $6,984 > 1.69$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh strategi belajar metakognitif terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD pada pembelajaran subtema pekerjaan orangtuaku di SD Negeri 122350 Pematang Siantar, dapat ditarik kesimpulan, yaitu: Dengan penerapan pembelajaran strategi belajar metakognitif terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD pada pembelajaran subtema pekerjaan orangtuaku di SD Negeri 122350 Pematang Siantar, dari data yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara umum strategi metakognitif berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 122350 Pematang Siantar dengan jumlah 35 orang. Dengan nilai rata-rata sebelum melakukan treatment (perlakuan) strategi belajar metakognitif atau disebut Pre-Test diperoleh nilai 56,22, kemudian setelah penerapan strategi belajar metakognitif disebut Pos-Test terjadi peningkatan hasil belajar, yaitu dengan nilai 76,88, jadi dapat dikatakan bahwa penerapan strategi belajar metakognitif berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD khususnya pada pembelajaran subtema pekerjaan orangtuaku yang meliputi mata pelajaran IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia di SD Negeri 122350 Pematang Siantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, T., Supriatna, E., & Yuliani, W. (2019). Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Kesadaran Metakognitif terhadap Prestasi Akademik Siswa. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 3(02), 91–98.
- Asmawati, A., Risnawati, R., & Muhandaz, R. (2019). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Metakognitif terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Berdasarkan Kemandirian Belajar Siswa SMP/MTs. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 2(3), 273.

<https://doi.org/10.24014/juring.v2i3.7813>

- Elita, G. S., Habibi, M., Putra, A., & Ulandari, N. (2019). Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning dengan Pendekatan Metakognisi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 447–458. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i3.517>
- Emilda, E., & Muddalipah, M. (2020). Hubungan Kemampuan Metakognisi Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Pesantren Modern At-Taqwa Gunung Putri Bogor. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 319–329.
- Evivania, I., Anita, A., & Sari, I. N. (2020). Penerapan Strategi Metakognisi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Suhu Di Kelas Vii Smp Negeri 3 Satu Atap Balai. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 11(1), 58–67. <https://doi.org/10.31932/ve.v11i1.545>
- Fitri, A. A. S. F., & Handhika, J. (2019). Profil Kemampuan Metakognisi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMPN 2 Balong. *SNPF (Seminar Nasional Pendidikan Fisika)*.
- Fitria, L., Jamaluddin, J., & Artayasa, I. P. (2020). Analisis Hubungan antara Kesadaran Metakognitif dengan Hasil Belajar Matematika dan IPA Siswa SMA di Kota Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(1), 147. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i1.2302>
- Hastuti, T. W., Mulyani, B., & Indriyanti, N. Y. (2019). Studi Komparasi Model Pembelajaran Problem Solving Hierarki dan Heuristik terhadap Prestasi Belajar Siswa Ditinjau dari Kemampuan Metakognisi pada Materi Stoikiometri Kelas X SMA N 4 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 8(1), 85. <https://doi.org/10.20961/jpkim.v8i1.22510>
- Kemalawati, C., Hasanuddin, H., & Khairil, K. (2019). Pengaruh Strategi Metakognisi Terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia di SMA Negeri Trumon Kabupaten Aceh Selatan. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 6(2), 110. <https://doi.org/10.22373/biotik.v6i2.5616>
- Khoiriah, T. (2015). Strategi Pembelajaran Metakognitif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Sistem Pencernaan Pada Manusia. *Jurnal Pengajaran MIPA*, 20(2), 177–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.18269/jpmipa.v20i2.36241>
- Lestari, S. P., Muhandaz, R., & Risnawati, R. (2019). Pengaruh Penerapan Strategi Metakognitif Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Berdasarkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Pekanbaru. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 2(2), 171. <https://doi.org/10.24014/juring.v2i2.7504>
- Malahayati, E. N., Corebima, A. D., & Zubaidah, S. (2015). Hubungan keterampilan metakognitif dan kemampuan berpikir kritis dengan hasil belajar biologi siswa sma dalam pembelajaran problem based learning (PBL). *Jurnal Pendidikan Sains*, 3(4), 178–185. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jps.v3i4.8168>
- Meisura, A., Risnawati, R., & MZ, Z. A. (2019). Pengaruh Penerapan Strategi Metakognitif terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Kemandirian Belajar Siswa. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(1), 14–20. <https://doi.org/10.24176/anargya.v2i1.3146>
- Noervadila, I., & Astidari, T. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dan Keterampilan Metakognisi Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk Negeri 2 Situbondo. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 7(2), 165–179. <https://doi.org/https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v7i2.497>
- Pertiwi, P. D., & Nindiasari, H. (2021). Pengaruh Pendekatan Metakognitif terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 556–564. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1820>
- Pillena, L. S., Cahyana, U., & Purwanto, A. (2019). Pengaruh Media Mobile Learning Dan Kemampuan Metakognitif Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa. *Jurnal Tadris Kimiya*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/anargya.v2i1.3146>
- Poetri, D. A., Nugroho, E. D., & Vlorensuis, V. (2020). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Keterampilan Metakognitif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri di Kabupaten

- Nunukan. *Borneo Journal Of Biology Education (BJBE)*, 2(1), 7–15.
- Sihaloho, L., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2018). Pengaruh Metakognitif Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Efikasi Diri Siswa. *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 6(2), 121. <https://doi.org/10.26740/jepk.v6n2.p121-136>
- Siswati, B. H., Hariyadi, S., & Corebima, A. D. (2020). Hubungan Antara Berpikir Kritis Dan Metakognitif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Biologi Dengan Penerapan Model Pembelajaran RWRS. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 10(2), 74–82. <https://doi.org/10.24929/lensa.v10i2.110>
- Sugandi, A. I., Bernard, M., & Linda, L. (2021). Pendekatan Metakognitif Terhadap Kemampuan Penalaran Matematik Siswa Ditinjau Dari Habits Of Minds. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 5(1). <https://doi.org/10.35706/sjme.v5i1.4510>
- Suherman, D. P., Purwianingsih, W., & Diana, S. (2018). Analisis Hubungan Self-efficacy dan Metakognitif terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Berdasarkan Gender pada Konsep Genetika. *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*, 1(1), 14–20. <https://doi.org/10.17509/aijbe.v1i1.11450>
- Syaifudin, S. (2019). PENGARUH Pendekatan Metakognitif Terhadap Hasil Belajar Dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/jp2m.v2i1.1588>
- Wiryawati, N. W. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berpendekatan Saintifik Berorientasi Metakognitif Terhadap Hasil Belajar Matematika Dengan Kovariabel Kemampuan Numerik. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 105–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jpdi.v4i1.3420>